

**STUDI IMPLEMENTASI METODE KOMUNIKASI  
PENYULUH PERTANIAN PADA BPP KECAMATAN  
INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR  
(Studi Kasus Pada Kelompok Tani Padi di Desa Tanjung Sejaro)**

**Oleh  
CINDY DESWITASARI**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2026**

**STUDI IMPLEMENTASI METODE KOMUNIKASI  
PENYULUH PERTANIAN PADA BPP KECAMATAN  
INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR  
(Studi Kasus Pada Kelompok Tani Padi di Desa Tanjung Sejaro)**

**Oleh  
CINDY DESWITASARI**

**SKRIPSI  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian**

**Pada  
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2026**

**Motto:**

***“Satu langkah hari ini lebih berarti daripada seribu rencana yang tertunda.”***

***Alhamdulillah ya Allah, dengan izin dan Rahmat mu skripsi ini kupersembahkan***

- ❖ Untuk kedua orang tua tercinta, ayahanda Darman Rizal dan Ibunda Nuraini yang telah membesarkan diri ku dengan cinta dan kasih sayang yang sungguh luar biasa, terima kasih atas doa mu selama ini dan terima kasih atas pengorbanan mu selama ini, kalian adalah penyemangat ku hingga diri ku bertahan sampai dititik ini.***
- ❖ Kepada seseorang anak perempuan pertama mandiri dan kuat yaitu penulis sendiri Cindy Deswitasari, terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih sudah tetap melangkah meski sering ragu, lelah, dan ingin menyerah.***
- ❖ Kepada saudari perempuan ku Alina Salsabillah, mak de Sania Almh, tante Edah, mangcik Amir, mang Fandi, bik Iin, mang Win, jujuk Reni, mama Yul terima kasih selalu mengasihi ku dan menyayangi ku sampai sekarang.***
- ❖ Kepada sahabatku Ralia, Sabna, Rapy, Imam, Aulia, Nila, Hartati terima kasih atas segala dukungan, bantuan dan terima kasih untuk selalu mengingatkan ku untuk terus memprioritaskan skripsi ini.***
- ❖ Kepada seseorang yang belum bisa penulis sebut namanya, terima kasih karena sudah menjadi sumber motivasi tersembunyi bagi ku***
- ❖ Kepada dosen pembimbing dan dosen penguji serta seluruh dosen yang ada di Fakultas Pertanian yang tak bisa penulis sebut satu persatu. Terima kasih sudah membantu penulis selama ini menjalani proses perkuliahan.***

## RINGKASAN

**CINDY DESWITASARI** “Studi Implementasi Metode Komunikasi Penyuluh Pertanian Pada BPP Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir (Studi Kasus Pada Kelompok Tani Padi di Desa Tanjung Sejaro) Dengan Pendekatan Deskriptif Kualitatif” (dibimbing oleh **RAHIDIN H. ANANG DAN RAHMAT KURNIAWAN**).

Penelitian ini adalah untuk mengetahui metode komunikasi secara teknis yang digunakan oleh penyuluh pertanian dalam menyampaikan materi penyuluhan kepada anggota kelompok tani padi di Desa Tanjung Sejaro Kabupaten Ogan Ilir dan untuk mengetahui respon anggota kelompok tani terhadap metode komunikasi yang digunakan oleh penyuluh pertanian dalam kegiatan penyuluhan padi di Desa Tanjung Sejaro Kabupaten Ogan Ilir. Metode penelitian yang di gunakan adalah Fenomenologi. Metode penarikan contoh yang digunakan *Non-Probability sampling* dengan teknik *purprusive sampling*, teknik sensus, dan *random sampling* perhitungan menggunakan rumus slovin menunjukkan bahwa sampel penelitian ini adalah 54 narasumber. Metode pengumpulan data yang di gunakan adalah wawancara mendalam, dokumentasi, obsevasi partisipasi dan non partisipan. Metode pengelolaan data yaitu kondensasi data, penyajian data, menggambarkan dan menarik kesimpulan. Dan analisis data yang di gunakan adalah analisis deskriptif-kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode komunikasi yang digunakan penyuluh pertanian adalah komunikasi langsung (tatap muka) melalui pertemuan kelompok tani. Metode ini efektif karena memungkinkan interaksi dua arah antara penyuluh dan petani. Dalam pelaksanaannya, penyuluh menyampaikan materi dengan bahasa yang sederhana dan disesuaikan dengan kondisi petani. Selain itu, penyuluh juga memberikan kesempatan kepada petani untuk bertanya dan berdiskusi, serta sering melakukan praktik langsung di lapangan agar materi lebih mudah dipahami dan diterapkan. Respon petani tergolong baik, ditandai dengan meningkatnya pengetahuan, keaktifan dalam berdiskusi, serta adanya perubahan perilaku dalam penerapan teknik budidaya yang lebih tepat, seperti penggunaan benih unggul dan pemupukan sesuai anjuran.

## SUMMARY

**CINDY DESWITASARI** "Study of the Implementation of Agricultural Extension Communication Methods at the BPP, Indralaya District, Ogan Ilir Regency (Case Study of the Rice Farmers Group in Tanjung Sejaro Village) Using a Qualitative Descriptive Approach" (supervised by **RAHIDIN H. ANANG AND RAHMAT KURNIAWAN**).

This study is to determine the technical communication methods used by agricultural extension workers in delivering extension materials to members of rice farmer groups in Tanjung Sejaro Village Ogan Ilir Regency and to determine the responses of farmer group members to the communication methods used by agricultural extension workers in rice extension activities in Tanjung Sejaro Village, Ogan Ilir Regency. The research method used is phenomenology. The sampling method used is non-probability sampling with purposive sampling techniques, census techniques, and random sampling. Calculations using the Slovin formula indicate that the sample for this study is 54 informants. The data collection methods used were in-depth interviews, documentation, participatory and non-participatory observation. The data management methods included data condensation, data presentation, describing, and drawing conclusions. The data analysis used descriptive-qualitative analysis. The results showed that the communication method used by agricultural extension workers was direct (face-to-face) communication through farmer group meetings. This method is effective because it allows for two-way interaction between extension workers and farmers. In its implementation, extension workers conveyed material in simple language and adapted to the farmers' conditions. In addition, extension workers also provided opportunities for farmers to ask questions and discuss, and often conducted direct practice in the field to make the material easier to understand and apply. Farmer responses were quite good, marked by increased knowledge, active participation in discussions, and changes in behavior in the application of more appropriate cultivation techniques, such as the use of superior seeds and fertilizer according to recommendations.

**HALAMAN PENGESAHAN**

**STUDI IMPLEMENTASI METODE KOMUNIKASI  
PENYULUH PERTANIAN PADA BPP KECAMATAN  
INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR  
(Studi Kasus Pada Kelompok Tani Padi di Desa Tanjung Sejaro)**

Oleh  
**CINDY DESWITASARI**  
412022052

Telah dipertahankan pada ujian 27 April 2026

Pembimbing Utama,

Dr. Ir. H. Rahidin H. Anang, Ir., MS

Pembimbing Pendamping,

Dr. Rahmat Kurniawan, S.P., M.Si

Palembang, 07 Mei 2026

Dekan  
Fakultas Pertanian  
Universitas Muhammadiyah Palembang



Dr. Helmizuryani, S.Pi., M.Si  
NIDN/NBM. 0210066903/959874

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Cindy Deswitasari  
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Sejaru 24 Desember 2004  
NIM : 412022052  
Fakultas/Program Studi : Pertanian/Agribisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpandimedia secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 20 April 2026



(Cindy Deswitasari)

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho- Nya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul "Studi Implementasi Metode Komunikasi Penyuluh Pertanian Pada BPP Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir (Studi Kasus Pada Kelompok Tani Padi di Desa Tanjung Sejaro)" yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Serjana Pertanian.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing utama Dr. H. Rahidin H. Anang, Ir., MS dan pembimbing pendamping Dr. Rahmat Kurniawan, S.P., M.Si yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Amiin.

Palembang, April 2026

Penulis

## **RIWAYAT HIDUP**

**CINDY DESWITASARI** dilahirkan Di Kabupaten Ogan Ilir pada tanggal 24 Desember 2004, yang merupakan anak pertama dari ayahanda Darman Rizal dan ibunda Nuraini.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2016 di SD Negeri 11 Indralaya, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2019 Di SMPN 1 Indralaya Selatan, Sekolah Menengah Atas Tahun 2022 Di SMAN 1 Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2022 Program Studi Agribisnis.

Pada Bulan Januari sampai Februari 2025 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke 63 Di Desa Seri Bandung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.

Pada Bulan Juli sampai September 2025 penulis mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Perkebunan Nusantara I Regional 7 Pagar Alam, Kota Pagar Alam Provinsi Sumatera Selatan.

Pada Bulan Januari sampai April 2026 penulis melaksanakan penelitian tentang Studi Implementasi Metode Komunikasi Penyuluh Pertanian Pada BPP Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir (Studi Kasus Pada Kelompok Tani Padi di Desa Tanjung Sejaro).

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis.....	8
2.2 Landasan Teori .....	15
2.2.1 Komunikasi Penyuluhan Pertanian .....	15
2.2.2 Metode Komunikasi .....	16
2.2.3 Metode Komunikasi Penyuluhan Secara Teknis.....	16
2.2.4 Penyuluh Pertanian.....	18
2.2.5 Respon Petani Terhadap Kegiatan Penyuluhan .....	19
2.2.6 Kelompok Tani.....	20
2.3 Model Pendekatan .....	22
2.4 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel.....	23
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
3.1 Tempat dan Waktu .....	24
3.2 Metode Penelitian .....	25
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	25
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	26
3.4.1 Observasi Partisipasi dan Non Partisipan.....	26
3.4.2 Wawancara Mendalam .....	27
3.4.3 Dokumentasi.....	28
3.5 Metode Pengolahan Data dan Analisa Data .....	29
3.5.1 Kondensasi Data.....	29
3.5.2 Penyajian Data.....	29
3.5.3 Menggambarkan dan Menarik Kesimpulan .....	29
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>31</b>
4.1 Hasil.....	31

4.1.1	Gambaran Umum Penyuluh Pertanian Di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.....	31
4.1.2	Penentuan Jumlah Sampel Penelitian.....	32
4.1.3	Identitas umur.....	32
4.1.4	Metode Komunikasi Penyuluh Pertanian Secara Teknis Dalam Menyampaikan Materi Penyuluhan Kepada Anggota Kelompok Tani Padi di Desa Tanjung Sejaro.....	36
4.1.4.1	Kelompok Tani Tunas Jaya.....	37
4.1.4.2	Kelompok Tani Sinar Kalian.....	38
4.1.4.3	Kelompok Tani Sejaro Bangkit.....	38
4.1.4.4	Kelompok Tani Perintis.....	39
4.1.4.5	Kelompok Tani Mekar Sari.....	39
4.1.4.6	Kelompok Tani Aliran Mas.....	40
4.1.5	Respon Anggota Kelompok Tani Terhadap Metode Komunikasi Yang Digunakan Oleh Penyuluh Pertanian.....	42
4.1.5.1	Respon Koptan Tunas Jaya.....	45
4.1.5.2	Respon Koptan Sinar Kalian.....	46
4.1.5.3	Respon Koptan Sejaro Bangkit.....	46
4.1.5.4	Respon Koptan Perintis.....	47
4.1.5.5	Respon Koptan Mekar Sari .....	47
4.1.5.6	Respon Koptan Aliran Mas.....	48
4.2	Pembahasan .....	49
4.2.1	Metode Komunikasi Penyuluh Pertanian Secara Teknis Dalam Menyampaikan Materi Penyuluhan Kepada Anggota Kelompok Tani Padi di Desa Tanjung Sejaro Kabupaten Ogan Ilir .....	49
4.2.2	Respon Anggota Kelompok Tani Terhadap Metode Komunikasi Yang Digunakan Oleh Penyuluh Pertanian.....	51
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>56</b>
5.1	Kesimpulan.....	56
5.2	Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>58</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>61</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1. Data 7 Kelompok Tani Padi di Desa Tanjung Sejaro.....	5
2. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis.....	12
3. Hasil Perhitungan Jumlah Sampel Penelitian Menggunakan Rumus Slovin ( $e = 10\%$ ).....	32
4. Pembagian Sampel Secara Proporsional pada Kelompok Tani.....	33
5. Identitas Narasumber Berdasarkan Tingkat Umur.....	34
6. Identitas Narasumber Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	35
7. Rekapitulasi Metode Komunikasi Penyuluh Pertanian di Desa Tanjung Sejaro.....	36
8. Rekapitulasi Respon Anggota Kelompok Tani Padi di Desa Tanjung Sejaro.....	42

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
1. Diagramatik Studi Implementasi Metode Komunikasi Penyuluh Pertanian Pada BPP Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir (Studi kasus pada kelompok tani padi di Desa tanjung sejar).....	22

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. Peta Wilayah Penelitian.....	61
2. Identitas Narasumber.....	62
3. Hasil Wawancara Narasumber.....	65
4. Dokumentasi Penelitian.....	77
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	81

# **BAB I. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Kegiatan penyuluh pertanian merupakan salah satu cara untuk memberi informasi, terutama di bidang pertanian. Lewat kegiatan penyuluhan, petani bisa belajar hal-hal yang baru yang berguna untuk usaha pertaniannya. Jadi penyuluh itu bukan hanya memberi informasi saja, tetapi juga berperan sebagai penggerak perubahan supaya para petani bisa berkembang dan menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi. Tetapi proses semua ini akan berhasil jika ada komunikasi yang baik dari penyuluh, jadi keberhasilan tersebut sangat dipengaruhi oleh bagaimana penyuluh menyampaikan dengan jelas dan tepat (Rasyid, 2012).

Penyuluh pertanian memiliki tugas dan kewajiban untuk membawa inovasi serta program pembangunan pertanian kepada petani. Penyuluh pertanian juga berperan sebagai jembatan (penghubung) antara pemerintah dengan masyarakat, baik dalam hal mengkomunikasikan inovasi atau kebijakan yang perlu diterima dan dilaksanakan oleh masyarakat maupun menyampaikan masukan dari masyarakat kepada pemerintah atau instansi lain (Mardikanto, 2009). Penyuluh pertanian harus mampu membantu masyarakat petani meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraannya serta mendorong petani menjadi lebih maju dan berwawasan cukup.

Sekarang ini akses teknologi sangat digunakan, hal ini menjadi peluang besar terutama untuk para penyuluh menggunakan teknologi untuk menyebarkan informasi tanpa batas. Dengan teknologi, penyuluh bisa lebih mudah untuk memberi materi penyuluhan, berbagi pengetahuan, serta membantu petani menghadapi masalah di lapangan. Sebagai penyuluh yang bekerja di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP), mereka sangat dituntut sekali untuk meningkatkan kemampuan diri supaya bisa mengikuti perkembangan teknologi (Umbara et al., 2021).

Melihat dari kondisi tersebut, penyuluh harus benar-benar dituntut untuk terus belajar dan pastinya terbuka dengan berbagai informasi yang baru. Jadi tidak hanya

mengandalkan pengalaman lama saja, tetapi juga harus selalu aktif mencari pengetahuan lewat berbagai sumber, bisa lewat pelatihan, maupun internet. Lalu penyuluh juga harus mempunyai sikap kritis dalam melihat situasi yang terjadi, mereka harus bisa menemukan cara baru untuk menghadapi permasalahan para petani, dengan memanfaatkan teknologi yang ada ini. Jika penyuluh sudah banyak mempunyai bekal pengetahuan, maka petani pun akan yakin dan lebih mudah terbantu (Warnaen et al., 2017).

Undang-Undang nomor 16 tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan, pasal 31 ayat 1, mengatur perlunya peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian dan kinerja penyuluh melalui sarana dan prasarana yang memadai agar pelayanan penyuluhan dapat terselenggara secara efektif dan efisien. Penyuluh harus mengetahui dan menguasai berbagai informasi pertanian secara cepat dan akurat serta mampu mengikuti perkembangan akses informasi melalui pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Media informasi dan komunikasi sangat penting dalam mengakses informasi pembangunan, sehingga perlu pemanfaatan TIK secara optimal oleh para penyuluh pertanian.

Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) harus digunakan untuk membantu penyuluh menyampaikan informasi ke petani (Cholik, 2021). Penyuluh pertanian itu sangat dibutuhkan untuk membimbing para petani, adanya arahan dari penyuluh para petani jadi lebih cepat menyesuaikan diri dan mau untuk mencoba Teknologi Informasi dan Komunikasi. Penyuluh juga berperan penting karena sebagai penghubung antara petani dan pemerintah, dengan begitu masalah yang dihadapi para petani akan terselesaikan dengan baik dan akan bisa meningkatkan hasil panen dan kesejahteraan para petani (Khairunnisa et al., 2021).

Di masa kini, pertanian menghadapi tantangan yang semakin rumit, seperti perubahan iklim, rusaknya lahan, serta kebutuhan untuk meningkatkan hasil panen agar bisa memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus bertambah. Komunikasi yang baik antara penyuluh pertanian dan para petani menjadi kunci utama untuk mengatasi tantangan ini. Penyuluh bertugas sebagai orang yang menghubungkan ilmu dan teknologi pertanian kepada para petani. Metode komunikasi yang tepat dapat mendorong para petani menerapkan inovasi-inovasi pertanian, seperti

tanaman unggul, teknik pertanian berkelanjutan, dan pengendalian hama secara terpadu. Namun, tidak semua petani mampu memahami dan menerapkan inovasi tersebut sendirian. Maka, peran penyuluh pertanian sangat penting. Penyuluh bertugas sebagai penghubung antara sumber informasi dan para petani, bukan hanya memberi pengetahuan teknis, tetapi juga membantu membentuk sikap dan perilaku petani agar lebih terbuka terhadap perubahan. Dalam menjalankan tugasnya, penyuluh harus memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik. Komunikasi merupakan jembatan utama dalam menyampaikan pesan, ide, atau inovasi pertanian kepada petani agar mereka bisa menerima dan menerapkannya dengan baik (Sihombing, 2022).

Dalam melaksanakan perannya, penyuluh pertanian dituntut untuk memiliki kemampuan komunikasi yang baik. Komunikasi menjadi jembatan utama dalam menyampaikan pesan, gagasan, maupun inovasi pertanian kepada petani agar dapat diterima dengan baik dan diterapkan secara efektif. Kegagalan dalam komunikasi sering kali menjadi penyebab utama tidak optimalnya pelaksanaan program pertanian di tingkat lapangan. Oleh karena itu, efektivitas komunikasi penyuluh pertanian menjadi faktor kunci dalam keberhasilan kegiatan penyuluhan, terutama di wilayah pedesaan yang masih memiliki keterbatasan dalam hal akses informasi dan teknologi.

Keberhasilan pelaksanaan penyuluhan pertanian sangat ditentukan oleh metode komunikasi yang diterapkan oleh penyuluh. Metode komunikasi dalam penyuluhan merupakan teknik yang digunakan penyuluh untuk menyampaikan informasi atau materi kepada petani agar mudah dipahami dan dapat diterapkan dalam kegiatan usaha tani. Pemilihan metode komunikasi yang sesuai dapat membantu meningkatkan pemahaman petani, mendorong terjadinya perubahan perilaku, serta meningkatkan keterlibatan petani dalam kegiatan penyuluhan (Effendy, 2017). Oleh sebab itu, penyuluh perlu menyesuaikan metode komunikasi yang digunakan dengan karakteristik petani, kondisi sosial budaya, serta tingkat pendidikan.

Selain metode, frekuensi dan konsistensi penyuluhan juga memengaruhi efektivitas komunikasi. Penyuluhan yang dilakukan secara rutin dan berkelanjutan

cenderung lebih berhasil dalam membentuk pemahaman dan perilaku petani dibandingkan penyuluhan yang sporadis. Dalam praktiknya, penyuluh di Desa Tanjung Sejaro menghadapi keterbatasan waktu dan sumber daya, sehingga frekuensi pertemuan dengan petani masih terbatas. Hal ini menuntut penyuluh untuk memaksimalkan setiap kesempatan yang ada agar pesan penyuluhan dapat diterima dengan baik dan menimbulkan dampak yang signifikan. Kendala lain yang sering dijumpai adalah perbedaan persepsi antara penyuluh dan petani. Terkadang, penyuluh menganggap pesan sudah tersampaikan dengan baik, tetapi petani masih mengalami kesulitan dalam menerapkannya. Hal ini menunjukkan perlunya evaluasi dan umpan balik dalam proses penyuluhan, agar penyuluh dapat menyesuaikan metode dan materi sesuai dengan kebutuhan petani.

Dari hasil pengamatan dan pra-survei peneliti lakukan bahwa lingkungan yang subur menjadi alasan utama masyarakat memilih pertanian sebagai mata pencaharian utama. Kegiatan penyuluhan pertanian di desa Tanjung Sejaro diadakan oleh penyuluh pertanian lapangan yang berasal dari Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Indralaya. Biasanya, penyuluh mengadakan pertemuan kelompok tani, diskusi di lapangan, pelatihan cara bertani, hingga menunjukkan langsung penggunaan alat dan bahan pertanian. Selain memberi materi, penyuluh juga membantu petani dalam menyelesaikan masalah yang terjadi di lapangan, seperti serangan hama, pemupukan, atau pengelolaan lahan.

Desa Tanjung Sejaro terdiri dari beberapa dusun dengan jumlah penduduk yang sebagian besar berada dalam usia produktif. Jumlah kepala keluarga mencapai ratusan, dengan sebagian besar memiliki lahan pertanian sendiri. Berdasarkan data dari pemerintah desa dan BPP, terdapat beberapa kelompok tani yang aktif dan menjadi mitra kerja penyuluh dalam kegiatan pertanian, terutama untuk tanaman padi. Adapun data 6 kelompok tani padi di Desa Tanjung Sejaro Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data 6 Kelompok Tani Padi di Desa Tanjung Sejaro Tahun 2025

No	Nama Koptan	Alamat	Jumlah Anggota
1	Tunas Jaya	Desa Tanjung Sejaro	15
2	Sinar Kalian	Desa Tanjung Sejaro	21
3	Sejaro Bangkit	Desa Tanjung Sejaro	17
4	Perintis	Desa Tanjung Sejaro	20
5	Mekar Sari	Desa Tanjung Sejaro	22
6	Aliran Mas	Desa Tanjung Sejaro	22

Sumber: Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Indralaya, 2025

Dengan karakter masyarakat yang umumnya berprofesi sebagai petani dan kegiatan penyuluhan yang rutin berlangsung, Desa Tanjung Sejaro dianggap cocok sebagai lokasi penelitian tentang penerapan metode komunikasi penyuluh pertanian. Melalui penelitian di desa ini, peneliti dapat melihat langsung bagaimana proses komunikasi antara penyuluh dan petani berlangsung, bagaimana petani merespon informasi yang diberikan, serta bagaimana penyuluh menyampaikan pesan agar mudah dipahami oleh petani.

Penyuluh pertanian biasanya membina beberapa kelompok tani sekaligus, sehingga waktu yang bisa diberikan kepada masing-masing kelompok sering terbatas. Kadang penyuluh tidak bisa hadir di semua acara kelompok karena harus mengikuti jadwal yang sangat padat. Akibatnya, ada kelompok yang sering mendapat bimbingan, tetapi ada juga yang jarang. Selain itu, cara berkomunikasi antara penyuluh dan petani juga menjadi tantangan. Masih banyak kegiatan penyuluhan yang dilakukan secara satu arah, yaitu penyuluh hanya memberikan informasi tanpa banyak melibatkan petani untuk bertanya atau berdiskusi. Padahal, komunikasi dua arah penting agar petani benar-benar memahami dan merasa terlibat dalam proses belajar. Masalah lainnya adalah perbedaan tingkat

pemahaman petani. Tidak semua petani memiliki pengalaman atau latar belakang yang sama, sehingga cara mereka menerima penjelasan dari penyuluh pun berbeda.

Jika penyuluh tidak menyesuaikan cara menyampaikan informasi, pesan yang diberikan bisa tidak tersampaikan dengan baik. Dengan adanya berbagai masalah tersebut, penting bagi penyuluh untuk menggunakan metode komunikasi yang tepat dan efektif agar pesan yang diberikan bisa dipahami oleh petani. Melalui penelitian ini, penulis ingin mengetahui bagaimana penyuluh pertanian menerapkan metode komunikasi dalam penyuluhan, serta sejauh mana cara tersebut bisa membantu petani memahami dan menerapkan informasi yang diberikan. Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Studi Implementasi Metode Komunikasi Penyuluh Pertanian Pada BPP Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir (studi kasus pada kelompok tani padi di desa tanjung sejaro)”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di temukan diatas, maka permasalahan yang menarik untuk di teliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana metode komunikasi penyuluh pertanian secara teknis dalam menyampaikan materi penyuluhan kepada anggota kelompok tani padi di Desa Tanjung Sejaro Kabupaten Ogan Ilir?
2. Bagaimana respon anggota kelompok tani terhadap metode komunikasi yang digunakan oleh penyuluh pertanian?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Sehubungan dengan rumusan masalah yang diajukan maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui metode komunikasi yang digunakan oleh penyuluh pertanian dalam menyampaikan materi penyuluhan kepada anggota kelompok tani padi di Desa Tanjung Sejaro Kabupaten Ogan Ilir.

2. Untuk mengetahui respon anggota kelompok tani terhadap metode komunikasi yang digunakan oleh penyuluh pertanian dalam kegiatan penyuluhan padi di Desa Tanjung Sejaro Kabupaten Ogan Ilir.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang ilmu komunikasi pertanian serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi penyuluh dan instansi pertanian dalam menerapkan metode komunikasi yang lebih efektif, sehingga kegiatan penyuluhan dapat berlangsung lebih optimal dan mudah diterima oleh petani.
3. Sebagai tugas akhir perkuliahan untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alimin, F., Islami, A. N., & Indi. (2022). *Teknologi Digital Dalam Komunikasi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. <https://doi.org/10.31219/osf.io/k8jhv>
- Anton, T. (2011). *Psikologi Penjualan : Cara Dan Langkah Efektif Memengaruhi Dengan Komunikasi Hipnosis*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bachtiar, E. E., Unde, A. A., & Bahfiarti, T. (2025). Strategi Komunikasi Persuasif Penyuluh Pertanian dalam Pemanfaatan Media Internet untuk Diseminasi Informasi pada Kelompok Wanita Tani (KWT) di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Triton*, 16(1), 15–26. <https://doi.org/10.47687/jt.v16i1.906>
- Bahua, M. I. (2018). Peran Kompetensi Penyuluh Pertanian pada Keterampilan Petani Bawang Merah. *Jurnal Agriekonomika*, 7(2), 112–119. <https://doi.org/10.21107/agriekonomika.v7i2.4489>
- Cangara, H. (2014). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Cholik, C. A. (2021). Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi / Ict Dalam Berbagai Bidang. *Jurnal Fakultas Teknik*, 2(2), 39–46.
- Djaali. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara. <https://books.google.co.id/books?id=wY8fEAAAQBAJ>
- Effendi, M., Juita, F., & Elkana, V. (2021). Peran Penyuluh Pertanian Lapangan Terhadap Tingkat Kepuasan Petani di Wilayah Kerja Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Barong Tongkok. *Jurnal Pertanian Terpadu*, 9(1), 66–80. <https://doi.org/10.36084/jpt.v9i1.309>
- Effendy, L. (2017). *Buku Ajar Evaluasi Penyuluhan Pertanian*. Jakarta: Pusat Pendidikan Pertanian.
- Faisal, H. N. (2020). Peran Penyuluhan Pertanian Sebagai Upaya Peningkatan Peran Kelompok Tani (Studi Kasus Di Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung). *Jurnal Agribus*, 6(1), 46–54.
- Fitriana, N. (2020). Metode Penyuluhan Padi Pada Program Upaya Khusus Peningkatan Produksi Padi Di Jawa Tengah. *Journal Acta Diurna*, 16(1). <https://doi.org/10.20884/1.actadiurna.2020.16.1.2319>
- Ibrahim, A., Alang, A. H., Madi, Baharuddin, Ahmad, M. A., & Darmawati. (2018). *Metodologi Penelitian* (1st ed.). Gunadarma Ilmu.

- Khairunnisa, N. F., Saidah, Z., Hapsari, H., & Wulandari, E. (2021). Pengaruh Peran Penyuluh Pertanian terhadap Tingkat Produksi Usahatani Jagung. *Jurnal Penyuluhan*, 17(2), 113–125. <https://doi.org/10.25015/17202133656>
- Kuswarno, E. (2009). *Fenomenologi: metode penelitian komunikasi: konsepsi, pedoman, dan contoh penelitiannya*. Widya Padjadjaran. <https://books.google.co.id/books?id=MBSnQwAACAAJ>
- Mardikanto, T. (2009). *Sistem penyuluhan pertanian*. Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) dan UPT Penerbitan dan Pencetakan UNS (UNS Press), Universitas Sebelas Maret. <https://books.google.co.id/books?id=JEQ3QwAACAAJ>
- Mawaddah, S., Sahidu, A., & Hadi, A. P. (2025). *Strategi Komunikasi Penyuluh Pertanian Lapangan Dalam Pembinaan Kelompok Tani Di Bpp Cakranegara Kota Mataram*. Universitas Mataram.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya. <https://dpk.kepriprov.go.id/opac/detail/0frv8>
- Mulyana, D. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma baru ilmu komunikasi dan ilmu sosial lainnya)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution. (1988). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Trasiitu.
- Nurhayati, Apriyanto, Ahsan, J., & Hidayah, N. (2024). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Pohan, D. D., & Fitria, U. S. (2021). Jenis-jenis komunikasi. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 2(3), 29–37.
- Putra, R. A., & Sembiring, N. A. B. (2024). Analisis Efektivitas Metode Penyuluhan Pada Program Arurang Ngobatan Dina Pakarangan (Ubaran) Dengan Pendekatan Kualitatif. *Jurnal Penyuluhan & Komunikasi Pembangunan Pertanian (JPKPP)*, 1(2), 46–58.
- Rahmawati, D., Moonti, A., & Boekoesoe, Y. (2023). Evaluasi Kinerja Penyuluh Di Masa Covid-19 Di Desa Ilomangga Kecamatan Tabongo. *Economics and Digital Business Review*, 4(2). <https://doi.org/10.37531/ecotal.v4i2.784>
- Rakhmat, J. (2008). *Psikologi komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Rasyid, A. (2012). Metode Komunikasi Penyuluhan Pada Petani Sawah. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 31–35.
- Riani, Zuriani, Zahara, H., & Hafizin. (2021). Fungsi Kelompok Tani Pada Usaha Tani Padi Sawah di Gampong Uteun Bunta Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen. *Agrifo : Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh*, 6(1), 23–30. <https://doi.org/10.29103/ag.v6i1.4941>

- Rozaq, M., & Sudaryanto, E. (2018). Pengaruh Komunikasi Penyuluhan Pertanian Terhadap Kinerja Kelompok Tani Di Desa Karang Tinoto Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban. *Representamen*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.30996/representamen.v4i01.1428>
- Saragih, R., Lestari, P. F. K., Purba, L. R. S., & Rizki, J. (2024). *Komunikasi Pertanian*. Bandung: Widina Media Utama.
- Setiana, L. (2005). *Teknik Penyuluhan Dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sihombing, Y. (2022). Penerapan Inovasi Teknologi Pertanian Berbasis Sistem Usaha Pertanian Inovatif Mendukung Ketahanan Pangan. *Proceedings Series on Physical & Formal Sciences*, 4, 461–467. <https://doi.org/10.30595/pspfs.v4i.537>
- Suadnya, I. W., Hadi, A. P., & Paramita, E. P. (2021). Strategi Komunikasi Dan Kinerja Penyuluh Pertanian Dimasa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Lombok Tengah. *Prosiding SAINTEK*, 3, 27–35. <https://www.jurnal.lppm.unram.ac.id/index.php/prosidingsaintek/article/view/221>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (2nd ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sumarno, A. (2012). *Perbedaan Penelitian dan Pengembangan*. Surabaya: Unesa.
- Thomas, W. Z. (2008). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat.
- Umbara, D. S., Sulistoyowati, L., Noor, T. I., & Setiawan, I. (2021). Persepsi Penyuluh Terhadap Strategi Komunikasi Dalam Pemanfaatan Media Informasi Di Era Digital Di Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 7(2), 1502–1515. <https://doi.org/10.25157/ma.v7i2.5456>
- Virdayanti, A., Sumange, L., & Sulfiana. (2024). Strategi Komunikasi Penyuluh Pertanian Lapangan Dalam Memotivasi Dan Membina Kelompok Tani (Studi Kasus Di Cenrana Kelurahan Salokaraja Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng). *Agribusiness and Socioeconomic Journal ASE Journal*, 3(2), 1–6. <https://www.asejournal.fapertaui.ac.id/index.php/ASEJournal/article/view/83>
- Warnaen, A., Nurlail, N., & Sukmarini, A. V. (2017). Metode Komunikasi Penyuluhan Pertanian Melalui Radio Komunitas. *Jurnal Ilmu Komunikasi (JKMS)*, 6(1), 17–24.
- Zuriah, N. (2009). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori - Aplikasi* (3rd ed.). Jakarta: Bumi Aksara.